

**PERAN TOKOH AGAMA DALAM MEMBENTUK SIKAP
MORAL REMAJA DI KELURAHAN SIMBANG KULON
KECAMATAN BUARAN KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)



Oleh :

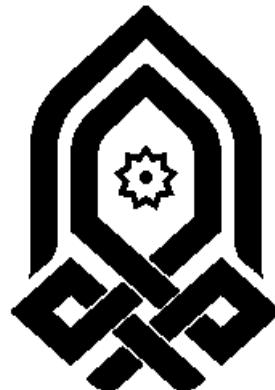
MUTHO HAROH
NIM. 2117357

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2021**

**PERAN TOKOH AGAMA DALAM MEMBENTUK SIKAP
MORAL REMAJA DI KELURAHAN SIMBANG KULON
KECAMATAN BUARAN KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)



Oleh :

MUTHO HAROH
NIM. 2117357

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2021**

SURAT PERNYATAAN
KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : MUTHOHAROH

NIM : 2117357

Judul Skripsi : PERAN TOKOH AGAMA DALAM MEMBENTUK
SIKAP MORAL REMAJA DI KELURAHAN
SIMBANG KULON KECAMATAN BUARAN
KABUPATEN PEKALONGAN

Menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila Skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 04 Oktober 2021

Yang Menyatakan



MUTHOHAROH
NIM. 2117357

Dr. H. Muhlisin, M.Ag.
Proto, Kedungwuni, Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi

Sdr. Muthoharoh

Kepada:
Yth.Dekan FTIK IAIN Pekalongan
c/q. Ketua Jurusan PAI
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara:

Nama : Muthoharoh

NIM : 2117357

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

**Judul : PERAN TOKOH AGAMA DALAM MEMBENTUK
SIKAP MORAL REMAJA DI KELURAHAN SIMBANG
KULON KECAMATAN BUARAN KABUPATEN
PEKALONGAN**

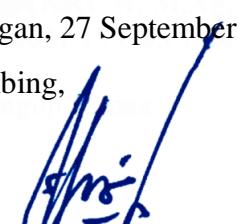
Dengan ini mohon agar skripsi Mahasiswa tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Harap menjadi perhatian dan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Pekalongan, 27 September 2021

Pembimbing,


Dr. H. Muhlisin, M.Ag.
NIP.197007061998031001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan No. 52, Kajen Kabupaten Pekalongan Telp. 085728204134
Website: ftik.iainpekalongan.ac.id// Email: tarbiyah@iain-pekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

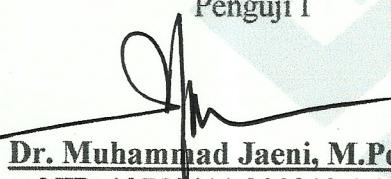
Nama : ILMA SYARIFAH
NIM : 2117157
Judul : PENGARUH KEBIASAAN MEMBACA SURAT YASIN SEBELUM PEMBELAJARAN TERHADAP KECERDASAN SPIRITAL SISWA KELAS VII DI MTS ISHTHIFAIYAH NAHDLIYAH BANYURIP AGENG KOTA PEKALONGAN

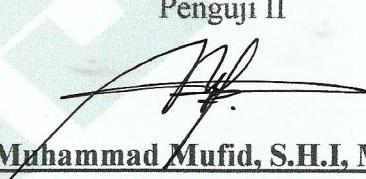
Telah diujikan pada hari Senin tanggal 18 Oktober 2021 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Dewan Pengaji

Pengaji I

Pengaji II


Dr. Muhammad Jaeni, M.Pd, M.Ag
NIP. 19750411 200912 1 002


Muhammad Mufid, S.H.I, M.Pd.I
NIP. 19870316 201903 1 005

Pekalongan, 21 Oktober 2021

Disahkan oleh



DR. H. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.

NIP. 19730112 200003 1 001

PERSEMBAHAN

Terima kasih kepada Allah Swt atas segala nikmat yang diberikan kepada peneliti, sehingga lancar dalam proses pembuatan skripsi. Dengan rasa syukur kepada Allah Swt dan dengan penuh rasa hormat serta segala cinta dan kasih sayang, skripsi ini dipersembahkan untuk orang-orang yang senantiasa mendoakan kesuksesan dan memberikan motivasi demi selesainya skripsi ini.

Mereka adalah:

1. Kedua orang tua yang sangat saya sayangi Bapak H. Dasurip dan Ibu Hj. Sri Yanti yang senantiasa memanjatkan doa, mencerahkan kasih sayang, memberikan dukungan, motivasi dan semangat. Semoga Allah Swt senantiasa memberikan dan menaungi beliau keselamatan dan kebahagiaan di dunia maupun di akhirat.
2. Kakak-kakakku Yahya dan M. Muslih, terima kasih atas doa, dukungan dan motivasi yang selalu ditunjukkan kepadaku.
3. Terima kasih untuk saudaraku Inasil Khurroh dan Choirur Roziqin yang selalu membantu, memotivasi dan juga memberikan semangat dalam menyelesaikan studi S1 ini.
4. Para tokoh agama Kelurahan Simbangkulon yang membantu melancarkan selesainya skripsi saya.
5. Serta almamater tercinta IAIN Pekalongan dan teman seperjuangan jurusan PAI angkatan 2017.

MOTO

وَإِذَا سَأَلَكَ عِبَادِيْ عَنِّيْ فَإِنِّيْ قَرِيبٌ أُجِيبُ دَعْوَةَ الدَّاعِ إِذَا دَعَانِ
فَلَيْسَتِ جِيْبُوا لِيْ وَلَيُؤْمِنُوْنِ لَعَلَّهُمْ يَرْشُدُوْنَ ﴿١٨٦﴾

Artinya:

Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu (Muhammad) tentang Aku, maka (jawablah), bahwasanya Aku adalah dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada-Ku, maka hendaklah mereka itu memenuhi (segala perintah-Ku) dan hendaklah mereka beriman kepada-Ku, agar mereka selalu berada dalam kebenaran. (QS Al Baqarah: 186)

ABSTRAK

Muthoharoh, 2117357, 2021, *Peran Tokoh Agama dalam Membentuk Sikap Moral Remaja di Kelurahan Simbang Kulon Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan*, Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam, Istitut Agama Islam Negeri Pekalongan. Pembimbing: Dr. H. Muhlisin, M. Ag.

Kata Kunci: Tokoh Agama, Moral, Remaja

Moral adalah anjuran mengenai hal yang baik maupun yang buruk, yang melibatkan perilaku dan aktivitas manusia. Seorang pribadi yang patuh pada aturan-aturan dan norma yang berfungsi dalam masyarakat, dianggap sepadan dan bertindak sesuai moral. Moral ini akan menentukan kenyamanan dalam kehidupan di masyarakat. Terdapat beberapa tokoh agama di Kelurahan Simbang Kulon Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan yang fokus bertugas membentuk dan membimbing moral remaja Simbang Kulon.

Peneliti merumuskan masalah yaitu (1) Bagaimana kondisi moral remaja di Kelurahan Simbang Kulon Buaran Pekalongan? (2) Bagaimana peran tokoh agama dalam membentuk sikap moral remaja di Kelurahan Simbang Kulon Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan? (3) Apa saja hambatan tokoh agama dalam membentuk sikap moral remaja di Kelurahan Simbang Kulon Buaran Pekalongan? Adapun tujuan dari penelitian ini adalah : Untuk mendeskripsikan kondisi moral remaja Kelurahan Simbang Kulon Buaran Pekalongan, untuk mengeksplorasi peran tokoh agama dalam membentuk sikap moral remaja Simbang Kulon Buaran Pekalongan, untuk mendeskripsikan hambatan-hambatan tokoh agama dalam membentuk sikap moral remaja Kelurahan Simbang Kulon Buaran Pekalongan.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penekatan kualitatif dan jenis penelitiannya adalah penelitian lapangan (*field research*). Sedangkan sumber datanya adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Jenis analisis data dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik analisis data kualitatif model Miles dan Huberman.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: Moral remaja Simbang Kulon disimpulkan masih terbina dengan baik. Dengan capaian indikatornya yaitu taat beribadah, berakhlaqul karimah dan sopan santun, menghormati orang tua, dan berilmu. Peran tokoh agama dalam membentuk sikap moral remaja dilakukan dengan cara berperan dalam bidang kaderisasi, peran dakwah, peran pengabdian dan peran keteladanan. Adapun hambatan yang ditemui tokoh agama dalam membentuk sikap moral remaja adalah menghadapi remaja yang terpengaruh oleh situs-situs internet yang bebas moral, pengaruh budaya non Islam yang tidak dapat dibendung secara langsung, kecenderungan sosial budaya, pergeseran nilai politik dan ekonomi dan masalah deislamisasi.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmaanirrahim

Segala puji bagi Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang yang melimpahkan rahmat dan hidayahnya. Sholawat serta salam semoga selalu disampaikan oleh Allah SWT kepada Baginda Nabi Muhammad SAW beserta sahabat dan umatnya.

Berkat rahmat dan taufik Allah SWT penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan judul **“PERAN TOKOH AGAMA DALAM MEMBENTUK SIKAP MORAL REMAJA DI KELURAHAN SIMBANGKULON KECAMATAN BUARAN KABUPATEN PEKALONGAN”**. Skripsi ini disusun guna memenuhi sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd). Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan.

Alhamdulillah berkat doa, bimbingan. Bantuan dan dorongan orang-orang disekeliling, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

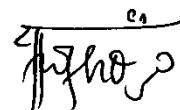
1. Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag, selaku Rektor IAIN Pekalongan yang telah bekerja keras dalam memajukan mutu perguruan tinggi IAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan yang telah memberikan motivasi dan dorongan untuk menyelesaikan penelitian ini.
3. Bapak Dr. H. Salafudin, M.Si, selaku ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam.

4. Bapak Dr. H. Slamet Untung, M.Ag, selaku wali studi yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis selama masa studi.
5. Bapak Dr. H. Muhlisin, M.Ag, selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi.
6. Segenap Civitas Akademika IAIN Pekalongan yang telah memberikan pelayanan dengan baik.
7. Tokoh Agama dan juga Lurah Simbang Kulon yang telah berkenan memberikan tempat penelitian dan membantu jalannya penelitian.

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan anugerah-Nya kepada kita semua. Akhirnya dengan menyadari segala kekurangan dan keterbatasan dalam menyajikan skripsi ini, semoga dapat bermanfaat bagi semua pihak dan menjadi ibadah. Aamiin.

Pekalongan, 27 September 2021

Penulis,



MUTHOHAROH
NIM. 2117357

DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL	i
PERNYATAAN.....	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN.....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
MOTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian	7
E. Metode Penelitian	7
F. Sistematika Penulisan	14

BAB II. LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori	
1. Peran Tokoh Agama	16
a. Pengertian Peran	16
b. Jenis Peran	17
c. Pengertian Tokoh Agama.....	18
d. Peran Tokoh Agama	19
2. Sikap Moral.....	22
a. Pengertian Moral.....	22
b. Indikator Moral	25
c. Perkembangan Sikap Moral Manusia	28

d. Pentingnya Moral dalam Kehidupan Masyarakat.....	30
3. Remaja	33
a. Pengertian Remaja	33
b. Permasalahan Moral Remaja	34
4. Hambatan dan Solusi Tokoh Agama dalam Menjalankan Peran	36
B. Kajian Pustaka	39
C. Kerangka Berpikir.....	43
BAB III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Berdirinya Kelurahan Simbang Kulon.....	45
1. Sejarah Berdirinya Kelurahan Simbang Kulon	45
2. Letak Geografis.....	46
3. Kondisi Pendidikan Kelurahan Simbang Kulon	47
4. Kondisi Sosial Keagamaan di Kelurahan Simbang Kulon	48
B. Kondisi Moral Remaja di Kelurahan Simbang Kulon Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan.....	50
C. Peran Tokoh Agama dalam Membentuk Sikap Moral Remaja di Kelurahan Simbang Kulon Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan	58
D. Hambatan Tokoh Agama dalam Membentuk Sikap Moral Remaja	65
BAB IV. ANALISIS HASIL PENELITIAN	
A. Analisis Kondisi Moral Remaja di Kelurahan Simbang Kulon.....	73
B. Analisis Peran Tokoh Agama dalam Membentuk Sikap Moral Remaja di Kelurahan Simbang Kulon	79
C. Analisis Hambatan Tokoh Agama dalam Membentuk Sikap Moral Remaja di Kelurahan Simbang Kulon	87
BAB V. PENUTUP	
A. Simpulan.....	93
B. Saran	94
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Kerangka Berpikir	44
-----------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tokoh agama merupakan seorang yang menerima kepercayaan dari warga masyarakat setempat dikarenakan masyarakat mengaku bahwa tokoh agama dipilih karena latar belakang yang baik. Baik secara agama karena tekun ibadah, lulusan dari pondok pesantren, dan memiliki kemampuan untuk dijadikan sebagai tokoh agama di masyarakat. Azumardi Azra meyakini bahwa tokoh agama dalam pandangan masyarakat Indonesia konteks masyarakat Indonesia diartikan kepada mereka yang mempunyai keahlian dalam hal keagamaan. Kebanyakan tokoh agama yang memahami masyarakat Indonesia biasanya dikonseptualisasikan sebagai orang yang memiliki kesadaran beragama, memiliki banyak pengikut, dan disebut ustaz atau kyai.¹

Seorang tokoh agama lazimnya sangat dikagumi dan pastinya juga dijadikan teladan oleh masyarakat. Tokoh agama juga dipercaya sebagai pembimbing moral dan motivator terhadap orang disekitarnya tanpa melihat kedudukan sosialnya, mengajari tentang arti penting efisiensi menjalani kehidupan, hidup sederhana, zuhud dan juga tawakkal, serta menjadi hamba Tuhan yang sangat menunjukkan pengabdiannya adalah contoh kecil dari

¹ Siti Khadijah Nurul Aula, "Peran Tokoh Agama dalam Memutus Rantai Pandemi COVID-19 di Media Online Indonesia" (Yogyakarta: *Living Islam: Juournal of Islamic Discourses*, No. 1, Juli, III, 2020), hlm. 126.

sifat yang diambil dari tokoh agama. Tokoh agama juga sebuah status yang dihormati dengan seperangkat peran yang dijalankan dalam masyarakat.

Keberadaan tokoh agama memberikan peran dan fungsi. Diantaranya bagi pengembangan budaya, misi keagamaan, sosialisasi ilmiah, pendidikan agama, transformasi sosial dan pengembangan lembaga keagamaan, serta pembentukan model ideologis dan perilaku keagamaan pada masyarakat sekitar. Bahkan para pemuka agama dipandang berdampak besar pada pembentukan karakter suatu negara, perjuangan kesetaraan, perkembangan politik lokal, dan perkembangan wacana keagamaan di masyarakat.² Dengan demikian tokoh agama sebagai pemimpin di masyarakat harus bisa memberikan contoh serta interaksi yang baik untuk mengarahkan serta memberikan bimbingan kepada para remaja. Interaksi sosial didasarkan pada kebaikan, keadilan dan pengawasan sosial.³

Moral pada dasarnya mempunyai banyak definisi menurut sudut pandang yang berlainan. Dalam kamus psikologi, moral memiliki arti akhlak yang sepadan dengan prinsip sosial, atau melekat pada hukum dan kelaziman yang berkaitan dengan perilaku. Moral itu sendiri berarti prosedur, kebiasaan dan adat istiadat. Perbuatan moral diatur oleh konsep moral atau aturan perilaku yang sudah menjadi kebiasaan elemen

² Khusnul Khotimah, “Peran Tokoh Agama dalam Penegembangan Sosial Agama di Banyumas”, *Laporan Penelitian Individual* (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2015), hlm. 3.

³ Siti Nurjanah, “Peran Tokoh Agama dalam Membina Kegiatan Keagamaan Remaja Islam Masjid (RISMA) di Desa Sritejo Kencono Kota Gajah Lampung Tengah”, *Skripsi Pendidikan Agama Islam* (Lampung: IAIN Metro, 2019), hal. 1-2.

masyarakat, moral berkaitan atas keahlian memutuskan benar salah ataupun tingkah laku yang baik buruk.⁴

Perkembangan teknologi dan globalisasi dapat secara langsung atau tidak langsung mempengaruhi perkembangan moral kaum muda di masa milenium. Di era milenium, umat manusia mulai meninggalkan cara hidup tradisional dan digantikan oleh cara hidup modern seperti halnya saat ini, cara hidup modern saat ini memiliki pengaruh positif dan negatif yang besar. Pengaruh positif seperti halnya sumbangan positif bagi dunia ilmiah, kemajuan peradaban, dan lain sebagainya. Meski banyak dampak negatifnya, hal itu dapat mempengaruhi perkembangan moral anak muda. Hal ini terlihat dari semakin banyaknya kejahanan yang dilakukan oleh kaum muda, yang mengakibatkan kerugian moral yang serius. Remaja terobsesi dengan kemajuan teknologi, khususnya telepon genggam, internet dan TV. Mereka sibuk di dunia maya tidak peduli dengan perbatasan dan sekitarnya. Hal ini dikarenakan kemajuan teknologi untuk menghubungkan jaringan komunikasi internasional yang begitu besar sehingga batasannya tidak jelas.

Dikatakan bahwa masa remaja penuh dengan perubahan fisik dan psikis yang tiba-tiba. Menurut Remonasari, perubahan fisik pada remaja ditandai dengan bentuk tubuh dan fungsi organ. Pada saat yang sama, perubahan psikologis ditandai dengan sikap, perubahan perasaan, dan temperamen lawan jenis. Saat perubahan ini berlangsung, bermacam keinginan mereka pula akan berubah, tidak terkecuali dalam urusan

⁴ Dian Ibung, *Mengembangkan Nilai Moral pada Anak* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2009), hlm. 3.

menampakkan keberadaan dan jati diri mereka. Himpunan anak muda saat ini sangat mengkhawatirkan karena contoh gaya hidup dalam film dan media sosial tidak mendidik, tetapi sangat digemari di kalangan masyarakat.⁵

Permasalahan-permasalahan yang terjadi dalam kehidupan masyarakat dimana pada zaman dahulu anak-anak muda sangat sopan berbicara kepada orang tua. Mereka selalu jujur dalam berkata, anak-anak muda yang rajin mengikuti kegiatan keagamaan dan rajin sholat berjamaah di masjid, tata krama saat berbahasa beserta individu yang lebih tua seperti kepada guru, dahulu ketika-anak-anak muda bertemu dengan guru di jalan mereka langsung bersalaman. Namun, karena adanya pergeseran nilai-nilai moral masyarakat, membawa perubahan bagi anak-anak muda atau masyarakat zaman sekarang dimana anak-anak muda yang suka berbohong, berbicara tidak sopan dan melawan orang tua, malas mengikuti kegiatan keagamaan dan malas beribadah di masjid maupun di rumah serta tidak adanya tata krama kepada individu yang lebih tua, seperti kepada guru, dan anggota masyarakat lainnya.⁶

Di usia remaja banyak sekali tantangan-tantangan yang dihadapi, terlebih dengan datangnya gaya kehidupan global. Remaja dengan mudah terbawa ke *trend* yang sedang terjadi dan sering kali tidak menyadari

⁵ Yunita Dwi Setyoningsih, "Tantangan Konselor di Era Milenial dalam Mencegah Degradasi Moral Remaja", (Bojonegoro: *Seminar Nasional dan Bimbingan Konseling Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri*, No. 1, II, 2018), hlm. 134-135.

⁶ Cici Yolanda dan Fatmaeriza, "Pergeseran Nilai-nilai Moral Masyarakat dan Implikasinya terhadap Moralitas Remaja di Kecamatan IV Nagari Bayang Utara Pesisir Selatan (Kasus Hamil di Luar Nikah)" (Padang: *Journal of Civic Education*, No. 3, II, 2019), hlm. 183.

batasan-batasan yang baik maupun buruk. Peran tokoh agama Islam sangat diperlukan sebagai teladan dalam hidup di era global seperti sekarang ini. Berdasarkan pengamatan sebelumnya kondisi idealnya di Pekalongan baik kota maupun kabupaten pada suatu daerah yang terdapat pondok pesantren di dalamnya, remaja sekitar yang tidak mondok di pesantren tersebut kurang begitu antusias mengikuti kegiatan keagamaan yang diadakan oleh tokoh agama di pondok pesantren tersebut atau di lingkungan tempat tinggalnya dan perilaku para remaja ketika bertemu orang yang lebih tua dan juga tokoh agama mereka biasa-biasa saja menunjukkan sikap yang cuek.

Kelurahan Simbang Kulon merupakan salah satu kelurahan di Kabupaten Pekalongan yang notabennya adalah lingkungan pesantren yang banyak terdapat tokoh-tokoh agama yang bermukim disana. Berdasarkan prasurvei yang telah peneliti lakukan, diperoleh informasi bahwa mayoritas remaja di kelurahan Simbang Kulon di pagi hari maupun sore hari banyak yang mengikuti kajian kitab-kitab kuning di pesantren terdekat yang ada di kelurahan Simbang Kulon padahal mereka tidak menetap di pondok. Tidak seperti di daerah lain yang mana juga terdapat pondok pesantren akan tetapi remaja sekitar tidak begitu antusias mengikuti kajian-kajian kitab yang diselenggarakan oleh pondok.

Oleh karenanya beralaskan penjelasan diatas, sehingga peneliti terdorong untuk melaksanakan penelitian dengan judul penelitian “Peran Tokoh Agama dalam Membentuk Sikap Moral Remaja di Kelurahan Simbang Kulon Kecamatan Buaran Pekalongan”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti dapat merumuskan permasalahan yang hendak dikaji dalam penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran moral remaja di Kelurahan Simbang Kulon Buaran Pekalongan?
2. Bagaimana peran tokoh agama Islam dalam membentuk sikap moral remaja Kelurahan Simbang Kulon Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan?
3. Apa saja hambatan tokoh agama dalam membentuk sikap moral remaja di Kelurahan Simbang Kulon Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian yang dilakukan diharapkan memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kondisi moral remaja di kelurahan Simbang Kulon Buaran Pekalongan.
2. Untuk mengetahui peran tokoh agama Islam dalam membentuk sikap moral remaja Kelurahan Simbang Kulon Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan.
3. Untuk mengetahui hambatan tokoh agama dalam membentuk sikap moral remaja di Kelurahan Simbang Kulon Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

Diharapkan penelitian ini bisa bermanfaat secara teoritis dan praktis.

1. Secara Teoritis

- a. Dengan adanya penelitian ini kita dapat menambah pengetahuan dan sumber pemikiran tentang peran tokoh agama dalam membentuk sikap moral remaja.
- b. Sebagai sumbangan informasi bagi seorang tokoh agama agar selalu mengupayakan kiprahnya dalam membentuk sikap moral remaja.

2. Kegunaan Praktis

- a. Untuk para tokoh agama beserta adanya penelitian ini diharapkan bisa menjadi dorongan untuk senantiasa membentuk maupun memperbaiki moral remaja.
- b. Selain itu penelitian ini diharapkan dapat menyumbangkan gagasan kepada kaum muda dan orang tua agar menciptakan kehidupan yang bermoral.
- c. Untuk masyarakat dalam memberikan pemahaman akan arti pentingnya membentuk sikap moral remaja sedini mungkin dalam kehidupan di masyarakat.

E. Metode Penelitian

1. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah metode yang digunakan untuk perencanaan dan pelaksanaan penelitian.⁷ Desain dalam penelitian ini adalah:

⁷ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT Rajawali, 1997), hlm. 69.

a. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini memanfaatkan metode kualitatif yang mendeskripsikan data dalam bentuk informasi, bahasa prosa, kemudian dihubungkan dengan data lain untuk memperjelas gambaran yang ada. Oleh karena itu, bentuk analisis ini bukanlah interpretasi statistik atau bentuk angka lainnya.⁸

b. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini tergolong studi lapangan, yaitu penelitian yang dilakukan di suatu daerah di mana gejala-gejala penelitian terjadi. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap fakta di lapangan melalui observasi dan wawancara, serta menggunakan data perpustakaan.⁹ Objek yang dikaji dalam penelitian ini adalah tingkah laku para remaja dalam bermasyarakat.

2. Sumber Data

Penelitian ini merupakan studi lapangan, sehingga sumber data yang digunakan terdiri pada dua sumber, yaitu:

a. Sumber data primer

Sumber data primer merupakan sumber data utama yang terkait dengan pembahasan yaitu data yang diperoleh dari narasumber, yaitu para tokoh agama Islam di Kelurahan Simbang Kulon dan remaja kelurahan Simbang Kulon.

⁸ P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm. 106.

⁹ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT Rajawali, 1997), hlm. 69.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data pembantu dari data utama yang berkaitan dengan pembahasan penelitian, sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah lurah Simbang Kulon, tokoh asyarakat juga data lain yang berbentuk database kependudukan dan buku-buku ilmiah yang berhubungan dengan penelitian.

3. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah:

a. Observasi

Observasi berarti pengamatan dan pendataan dengan sistematika terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki.¹⁰ Metode ini penulis gunakan untuk memperhatikan tingkah laku para remaja di lokasi penelitian dan pedoman observasi ada pada lampiran.

b. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu format komunikasi antara dua individu yang melibatkan orang yang hendak mendapatkan informasi dari orang lain dengan cara memberikan pertanyaan beralaskan arah tertentu.¹¹ Metode wawancara ini penulis gunakan untuk memperoleh data mengenai cara para tokoh agama dalam membentuk sikap moral remaja di

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 120.

¹¹ Dedy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif : Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 180.

Kelurahan Simbang Kulon Kecamatan Buaran Pekalongan dan pandangan remaja terhadap peran tokoh agama dan pedoman wawancara ada pada lampiran.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data tentang hal-hal atau variabel berbentuk catatan, transkrip, buku, koran, majalah, prasasti, catatan rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.¹²

Penulis menggunakan metode dokumentasi ini untuk mencari informasi atau petunjuk baik berupa buku, koran, majalah, dan lain sebagainya, maupun petunjuk penting yang berkaitan dengan penelitian ini.

d. Populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel

1) Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Populasi dirumuskan sebagai semua anggota kelompok orang, kejadian atau objek yang telah dirumuskan secara jelas dan nyata.¹³

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah jumlah seluruh tokoh agama yang ada di Kelurahan Simbang Kulon yakni berjumlah 20 orang¹⁴.

¹²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 274.

¹³ Tukiran Taniredja dan Hidayati Mustafidah, *Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 33.

¹⁴ Qorinatul Khusna, Remaja, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 25 Juni 2021.

2) Sampel dan teknik pengambilan

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik populasi atau biasa disebut dengan populasi dalam bentuk mini. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive random sampling*. *Purposive random sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dengan memperhatikan pertimbangan-pertimbangan yang dibuat oleh peneliti.

Kriteria inklusi merupakan kriteria dimana subjek penelitian dapat mewakili dalam sampel penelitian yang mempunyai syarat menjadi sampel.¹⁵

Kriteria dalam penelitian ini adalah:

- a. Tokoh agama yang bersedia menjadi responden
- b. Sering diminta untuk mendampingi keorganisasian di remaja Simbang Kulon

Kriteria ekslusii merupakan kriteria yang dimana subjek penelitian tidak dapat mewakili sampel karena tidak memenuhi syarat sebagai sampel penelitian.

Kriteria ekslusii dalam penelitian ini adalah

- a. Tokoh agama yang pada saat penelitian tidak bersedia menjadi responden.
- b. Tokoh agama yang tidak pernah diminta untuk mendampingi organisasi-organisasi remaja di Simbang Kulon.

¹⁵ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 216.

Berdasarkan kriteria tersebut maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 5 orang tokoh agama.

4. Metode Analisis Data

Analisis data adalah upaya menentukan interpretasi data yang dikumpulkan pada produk penelitian, kemudian mengklarifikasi dan menyusun data yang dikumpulkan, selanjutnya mengolah dan menganalisis data tersebut. Analisis data adalah penemuan di lapangan.

Suatu metode yang mencoba mendeskripsikan dan menjelaskan apa yang ada, baik mengenai keadaan maupun kaitan, pendapat yang tumbuh, proses yang masih berjalan akibat yang terjadi dan kecondongan yang berkembang.

Metode analisis data diawali dengan membahas semua data yang ada dari semua sumber. Sesudah membahas data, langkah selanjutnya adalah mereduksi data dengan melakukan abstraksi. Abstraksi berarti meringkas inti, proses, dan pernyataan yang semestinya dipertahankan agar konsisten di dalamnya. Tindakan berikutnya adalah menyusun (menampilkan data) satu per satu. Satuan-satuan ini selanjutnya digolongkan pada langkah selanjutnya. Golongan-golongan ini dilakukan dengan membuat koding. Dan mengadakan pemeriksaan keabsahan data (verifikasi data) menjadi langkah terakhir dalam menganalisis data ini.

Secara garis besar dalam metode deskriptif ini penulis memberikan suatu gambaran yang gamblang, jelas mengenai fenomena moral remaja

di Kelurahan Simbang Kulon Kecamatan Buaran Pekalongan. Dengan langkah awal pengumpulan data primer dan sekunder yang didapat melewati observasi, wawancara dan metode pencatatan/dokumentasi, selanjutnya dengan cara membagi atau mengelompokkan tiap-tiap bagian dari semua fokus yang dikaji atau diteliti. Pengelompokkan menjadi beberapa subproses atau keadaan-keadaan dalam bagian-bagian yang lebih kecil tersebut dimaksudkan supaya penelitian itu bisa menggambarkan secara jelas dari keutuhan kejadian tersebut.

5. Uji Kredibilitas Data

Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik triangulasi dalam menguji redibilitas data. Sugiyono mengartikan triangulasi sebagai pengujian keabsahan data yang diperoleh dari narasumber, berbagai metode, dan berbagai waktu. Oleh karenanya, terdapat teknik pengujian keabsahan data melalui triangulasi sumber, triangulasi metode, dan triangulasi waktu.

Triangulasi sumber untuk menguji keabsahan data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh kepada beberapa sumber.

Triangulasi metode untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek pada sumber yang sama tetapi dengan teknik berbeda. Dalam beberapa waktu pengambilan data sering sering kali mempengaruhi kredibilitas data. Misal data yang diambil siang hari berbeda dengan data yang diambil pada sore hari.

F. Sistematika Penulisan

Dalam mempermudah penjelasan dan pemahaman persoalan yang akan dibahas, penulis menulis sistematika berikut ini:

Bab I Pendahuluan, didalamnya membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan teori, didalamnya terdapat deskripsi teori, meliputi peran tokoh agama dalam membentuk sikap moral remaja yang membahas pengertian peran, jenis peran, pengertian tokoh agama dan peran tokoh agama. Sikap moral yang membahas tentang pengertian moral, indikator moral, perkembangan sikap moral manusia, dan pentingnya moral dalam kehidupan masyarakat. Pembahasan mengenai remaja yang meliputi pengertian remaja, permasalahan moral remaja. Dan yang terakhir berisi hambatan dan solusi tokoh agama dalam menjalankan peran. Kajian pustaka didalamnya analisis teori dan penelitian yang relevan, dan yang terakhir yaitu kerangka berpikir.

Bab III Hasil penelitian peran tokoh agama dalam membentuk sikap moral remaja di kelurahan Simbang Kulon Kecamatan Buaran Pekalongan. Pada bab ini akan dilaporkan hasil pengumpulan data temuan yang berkaitan dengan paparan data yang meliputi: sejarah berdirinya Kelurahan Simbang Kulon, profil tokoh agama kelurahan Simbang Kulon, letak geografis Kelurahan Simbang Kulon, kondisi pendidikan masyarakat Simbang Kulon, kondisi sosial keagamaan masyarakat Simbang Kulon.

Kondisi moral remaja di Kelurahan Simbang Kulon, Peran tokoh agama Simbang Kulon dalam membentuk sikap moral remaja dan hambatan tokoh agama dalam membentuk sikap moral remaja di Kelurahan Simbang Kulon.

Bab IV Analisis kondisi moral remaja kelurahan Simbang Kulon kecamatan Buaran Pekalongan, analisis hasil gambaran moral remaja di Kelurahan Simbang Kulon, peran tokoh agama dalam membentuk sikap moral remaja di Kelurahan Simbang Kulon kecamatan Buaran Pekalongan dan analisis hasil hambatan tokoh agama dalam membentuk moral remaja di kelurahan Simbang Kulon.

Bab V Penutup, berisi kesimpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang penulis lakukan terhadap permasalahan yang diangkat dalam penelitian skripsi ini, maka peneliti memberikan simpulan sebagai berikut:

1. Kondisi moral remaja di Kelurahan Simbang Kulon Kecamatan Buaran Pekalongan secara mayoritas masih baik-baik saja, hal ini dilihat dari capaian beberapa indikator moral yang terlihat yaitu taat beribadah, berakhlaql karimah dan sopan santun, patuh kepada kedua orang tua dan berilmu.
2. Berdasarkan wawancara peran yang dilakukan oleh tokoh agama yaitu peran kaderisasi, pengabdian, dakwah dan juga keteladanan menjadikan moral remaja menjadi lebih baik dengan bercorak islami.
3. Dalam menjalankan perananya tokoh agama juga mengadapi berbagai hambatan dalam membentuk sikap moral remaja di kelurahan Simbang Kulon karena tidak bisa dipungkiri remaja yang mereka hadapi adalah remaja di zaman milenial yang kehidupan dan pemikirannya sudah banyak terpengaruh oleh proses globalisasi ataupun pengaruh-pengaruh dari luar yang hal ini menghambat proses tokoh agama dalam membentuk moral keagamaan. Hambatan-hambatan itu diantaranya adalah mengadapi remaja yang sudah terpengaruh oleh kemudahan akses internet dengan

situs-situs bebas moral, pengaruh budaya non Islam, kecenderungan sosial budaya, pergeseran nilai politik-ekonomi, dan permasalahan deislamisasi.

B. Saran

Dalam penulisan hasil penelitian yang berupa karya tulis skripsi dengan judul “Peran Tokoh Agama dalam Membentuk Sikap Moral Remaja di Kelurahan Simbang Kulon Kecamatan Buaran Pekalongan” maka peneliti memberikan saran yaitu:

1. Bagi tokoh agama di tempat lain. Untuk meningkatkan peran tokoh agama dalam membentuk sikap moral remaja perlu ditingkatkan agar dalam setiap kegiatan keagamaan lebih memfokuskan pada pembentukan moral remaja ke arah yang lebih baik hal ini bisa meniru dari peran yang dilakukan oleh tokoh agama di Simbang Kulon. Dan dalam mengatasi hambatan-hambatan dalam pembentukan moral, tokoh agama perlu menyadarkan remaja akan kehidupan kedepan yang lebih baik agar para remaja mempersiapkan diri dari sekarang salah satunya dengan moral yang baik agar ketika dewasa bisa menjadi manusia yang unggul.
2. Bagi pemerintah di daerah lain. Agar selalu berkontribusi dan mendukung kegiatan-kegiatan yang dapat mempermudah tokoh agama dalam membentuk sikap moral remaja agar berjalan dengan lancar. Terus-menerus bekerjasama dengan masyarakat dalam mengantisipasi kenakalan remaja yang dapat merusak moral bangsa.

3. Bagi masyarakat terlebih orang tua. Agar mendukung dalam kerjasama dengan tokoh agama dalam membentuk moral remaja karena peran tokoh agama dalam membentuk moral akan seimbang apabila orang tua juga membentuk moral anaknya ketika di rumah.
4. Bagi mahasiswa. Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan masukan mengenai peran tokoh agama dalam membentuk sikap moral remaja, dapat menjadi bahan pertimbangan untuk mencari topik skripsi yang memang diminati dan dapat dipahami, sehingga mahasiswa dapat lebih termotivasi dan percaya diri dalam mengerjakan skripsi.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrita,Nadia Dewi. 2020. "Dekadensi Moral Remaja dan Peran Tokoh Masyarakat dalam Menguatkan Perilaku Keagamaan di Kelurahan Dusun Kebun Kecamatan Batang Asam Kabupaten Tanjung Jabung Barat, Skripsi. Jambi: UIN Sultan Thaha Saifuddin.
- Alvian, Artha. 2020. "Peran Kelompok Teman Sebaya dalam UpayaPembentukan Moral Siswa di Kabupaten Ponorogo".*Civic-Culture: Jurnal Ilmu PKn dan Sosial Budaya*, Vol. 4, No. 2.
- Amin, Samsul Munir. 2009. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Angraeni, Najia. 2018. "Strategi Penanggulangan Kenakalan Remaja di Kelurahan Belawa Kecamatan Belawa Kabupaten Wajo". Parepare: *Jurnal Komunida*, No. 1, Juni, VIII.
- Apriyani, Tiya. 2019. "Peran Tokoh Agama dalam Pembinaan Pendidikan Agama Islam di Era Globalisasi Bagi Remaja Desa Ketitangkidul Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan". *Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam*. Pekalongan: IAIN Pekalongan.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aulia, Siti Khadijah Nurul. 2020. "Peran Tokoh Agama dalam Memutus Rantai Pandemi COVID-19 di Media Online Indonesia". *Living Islam: Juournal of Islamic Discourses*, Vol. III, No. 1.
- Azizi, Muh Ali. 2012. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Kencana.
- Bawani, Imam. 1991. *Cendernisasi Islam dalam Perspektif Pendidikan Islam*. Surabaya: Bina Frima.
- Darwin, Ahmad.2018. "Keteladanan Guru dalam Pembinaan Karakter Santri di Dayah Darul Ulum Abu Lueng Ie" *Skripsi PAI*, UIN Ar-Raniry Bada Aceh.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2005.*Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

- Djuwita, Puspa. 2017. "Pembinaan Etika Sopan Santun Peserta Didik Kelas V Melalui Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Sekolah dasar 45 Kota Bengkulu" (Bengkulu: *Jurnal PGSD Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, No. 10, I.
- Hasanah, Mulya. 2018. "Pendidikan Moral dalam Perspektif Pendidikan Islam". *Al-Tarbawi Al-Haditsah: Jurnal Pendidikan Islam* Vol. 3 No. 2.
- <https://kbki.kemendikbud.go.id>. Diakses pada hari Senin, 8 Februari pukul 14:26.
- [https://rumaysho.com/23958-hadits-arbain-34 mengubahkemungkaran.html](https://rumaysho.com/23958-hadits-arbain-34-mengubahkemungkaran.html). Diakses pada hari Jumat, 29 Januari 2021 pukul 09:48.
- Ibung, Dian. 2009. *Mengembangkan Nilai Moral pada Anak*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Khaironi, Mulianah. 2017. "Pendidikan Moral pada Anak Usia Dini". Lombok Timur: *Jurnal Golden Age Universitas Hamzanwadi*, Juni, No. 1, I.
- Khotimah, Khusnul. 2015. "Peran Tokoh Agama dalam Penegembangan Sosial Agama di Banyumas", *Laporan Penelitian Individual*. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Lantaeda, Syaron Brigette. 2017. "Peran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dalam Penyusunan RPJMD Kota Tohomon". Manado: *Jurnal Administrasi Publik*, No. 48, Januari, IV.
- Mannuhang, Suparman. 2019. "Penanggulangan Tingkat Kenakalan Remaja dengan Bimbingan Agama Islam". *TO MAEGA Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol. 2 No. 1.
- Meilan, Nessi, dkk. 2018. *Kesehatan Reproduksi Remaja*. Malang: Wineka Media.
- Muafi, Moh bin Thohir. 2020. "Manajemen Dakwah dalam Meningkatkan perilaku Beribadah Santri Pondok Pesantren Darun Najah Petahanan Kecamatan Sumbersuko Lumajang". Lumajang: *Dakwatuna: Jurnal Dakwah dan Komunikasi Islam*, No. 1, Februari, VI.
- Mulyana, Dedy. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif : Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Muslihah, Nenda. 2016. "Peran Sekolah dalam Menanggulangi Kenakalan Remaja (studi Kasus MTs Negeri 3 Jakarta). *Skripsi Ilmu Pengetahuan Sosial*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Nadzifah, Nailin. 2019. "Peran Tokoh Agama dalam Pembinaan Akhlak Masyarakat di Desa Kutosari Kecamatan Karanganyar Kabupaten Pekalongan". *Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam*. Pekalongan: IAIN Pekalongan.
- Nudin, Burhan. 2020. "Konsep Pendidikan Islam pada Remaja". Yogyakarta: *LITERASI*, No. 1, IX.
- Nufus, Fika Pijaki dkk. 2017. "Konsep Pendidikan Birrul Walidain dalam QS. Luqman (31): 14 QS. Al- Isra' (17): 23-24 .Yogyakarta: *Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA*, No. 1, XVIII.
- Nurhalmina, Waode. 2017. "Peran Tokoh Agama Islam dalam Pembinaan Akhlak Remaja di Desa Kokoe Kecamatan Talaga Raya Kabupaten Buton", *Skripsi*. Kendari: Institut Agama Islam Negeri Kendari.
- Nurjanah, Siti. 2019. "Peran Tokoh Agama dalam Membina Kegiatan Keagamaan Remaja Islam Masjid (RISMA) di Desa Sritejo Kencono Kota Gajah Lampung Tengah". *Skripsi Pendidikan Agama Islam*. Lampung: IAIN Metro.
- Pausin, Rusman. 2010. *Kepemimpinan Kyai dan Kualitas Belajar Santri*. Sidoarjo: Qisthos Digital Press.
- Pratama, Deri .S. 2018. "Peran Tokoh Agama Terhadap Perilaku Keagamaan Masyarakat Desa Way Patai: Studi Kepemimpinan Tokoh Agama di Desa Way Patai Kecamatan Sumber Jaya Lampung Barat". *Skripsi Sarjana Pendidikan*. Lampung: UIN Raden Intan Lampung.
- Rubini, 2019. "Pendidikan Moral dalam Perspektif Islam", *Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam*, Vol. 8, No. 1.
- Sagirah, Siti. 2017. "Hakikat Pendidikan dalam Al-Qur'an". Kalimantan: *Ittihad Jurnal Kopertais Wilayah XI Kalimantan*, No. 27, April, XV.
- Saihu. 2020. "Etika Menuntut Ilmu Menurut Kitab Ta'lim Muta'alim". Jakarta: *Al-Amin Jurnal Kajian Ilmu dan Budaya Islam*, No. 1, III.

- Samad, Mukhtar. 2016. *Gerakan Moral dalam Upaya Revolusi Mental*. Yogyakarta: Sunrise.
- Sarwono, Sarlito Wirawan. 2013. *Psikologi Remaja*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Setyoningsih, Yunita Dwi. 2018. "Tantangan Konselor di Era Milenial dalam Mencegah Degradasi Moral Remaja". *Seminar Nasional dan Bimbingan Konseling*. Bojonegoro: Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri. Vol. 2, No. 1.
- Sinulingga, Setia Paulina. 2016. "Teori Pendidikan Moral Menurut Emile Durkeim Relevansinya Bagi Pendidikan Moral Anak di Indonesia". *Jurnal Filsafat* Vol. 26 No. 2.
- Soekanto, Soerjono. 2013. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Subagyo, P. Joko. 2004. *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suharni. 2018. "Westernisasi sebagai Problema Pendidikan Era Modern". Aceh: *Jurnal Al-Ijtimaiyyah*, No. 1, I.
- Supartini. 2018. "Peran Tokoh Agama dalam Meningkatkan Sikap Keberagamaan Masyarakat di Dusun Pucung Desa Sendang Ngrayun Ponorogo". *Skripsi Pendidikan Agama Islam*. Ponorogo: IAIN Ponorogo.
- Suryabrata, Sumadi. 1997. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Rajawali.
- Taopan, Yana F. 2019. "Dampak Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi terhadap Perilaku Moral Remaja di SMA Negeri 3 Kota Kupang". *Jurnal Kependidikan* Vol. 5, No. I.
- Towewran, Karimi. 2018. "Peran Tokoh Agama dalam Peningkatan Pemahaman Agama Masyarakat Kampung Toweran Aceh Tengah". Aceh: *DAYAH: Jurnal of Islamic Education*, No. 2, I.
- Umami, Ida. 2018. "Peran Tokoh Agama dalam Pembinaan Harmonisasi Kehidupan dan Akhlak Masyarakat di Kota Metro Lampung". *Fikri* Vol. 3 No. 1.

- Walrito, Bimo. 2010. *Psikologi Sosial*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Yolanda, Cici dan Fatmaeriza. 2019. "Pergeseran Nilai-nilai Moral Masyarakat dan Implikasinya terhadap Moralitas Remaja di Kecamatan IV Nagari Bayang Utara Pesisir Selatan (Kasus Hamil diluar Nikah)". *Journal of Civic Education* Vol. 2, No. 3.
- Yusuf, Syamsu. 2016. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Zaid, Muhammad Idris Maas dan Fajar Dwi Mukti. 2018. "Pendidikan Ketaatan Beribadah dan Aktualisasinya di SD Al-Islam Yogyakarta". Yogyakarta: *Jurnal Abda: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, No. 1, Juni, II.
- Zuhriah,Antik Milatus. 2020. "Tokoh Agama dalam Pendidikan Toleransi Beragama di Kabupaten Lumajang". *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Islam* Vol. 13, No. 1.
- Zuriah, Nurul. 2015. *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.